



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI TAKAFUL KECELAKAAN DIRI DI KOTA PADANG

SKRIPSI



ARI NOVRIZAL
07951009

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Ekonomi dan Pembimbing Skripsi Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas menyatakan bahwa :

Nama : **ARI NOVRIZAL**
BP : 07 951 009
Program Studi : S1 (Strata 1)
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Jalur : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di kota Padang.**

Telah diseminarkan dan disetujui skripsi ini melalui Seminar Hasil Skripsi yang diadakan pada tanggal 03 November 2011 sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Disetujui oleh :
Pembimbing



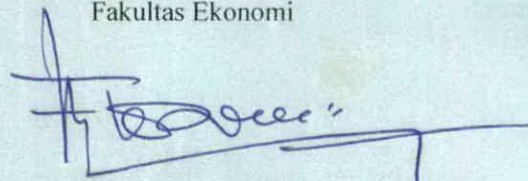
Sri Maryati, SE, M.Si
NIP. 131053868

Dekan
Fakultas Ekonomi



Prof.Dr.H. Syafruddin Karimi,SE,MA
NIP. 195410091980121001

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi



Prof.Dr.H. Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA.Ing
NIP. 130 812 952

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Padang, Desember 2011

ARI NOVRIZAL
07 951 009

	No. Alumni Universitas	ARI NOVRIZAL	No. Alumni Fakultas
BIODATA			
a). Tempat/Tgl lahir : Kalimantan Timur, 03 November 1987 b). Nama Orang Tua : Amril dan Yunaida Ayoni c). Fakultas : Ekonomi d). Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 07 951 009 f). Tanggal Lulus : 03 November 2011 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,02 i). Lama Studi : 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua : Plasma IV Blok L No. 774 Pasaman Barat			

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI TAKAFUL
KECELAKAAN DIRI DI KOTA PADANG**

Skripsi S1 Oleh : ARI NOVRIZAL Pembimbing : SRI MARYATI, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dampak uang pertanggungan, uang pertanggungan substitusi dan pendapatan riil kota Padang terhadap permintaan asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode semesteran periode tahun 1999-2009. Hasil studi menunjukkan bahwa variabel uang pertanggungan, uang pertanggungan substitusi dan pendapatan riil mampu mempengaruhi permintaan asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang sebesar 97 persen. Dari tiga variabel ekonomi yang digunakan hanya dua variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu Uang pertanggungan dan Pendapatan riil, sedangkan variabel Uang pertanggungan substitusi (asuransi konvensional) tidak signifikan.

Keywords : Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi dan Pendapatan riil

Skripsi ini telah dipertahankan dalam seminar skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 November 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Sri Maryati, SE, M.Si (Pembimbing)	Neng Kamarni, SE, M.Si (Pembahas)	Zulkifli N, SE, M.Si (Pembahas)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi :

Prof.Dr.H. Firwan Tan, SE,M.Ec,DEA.Ing
NIP. 130 812 952


Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas Universitas Andalas dan mendapat alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
Fakultas : Ekonomi	Nama :	Tanda Tangan :	
Universitas : Andalas	Nama :	Tanda Tangan :	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI TAKAFUL KECELAKAAN DIRI DI KOTA PADANG** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari doa, dukungan dan bimbingan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Kedua Orang Tuaku tercinta, Amril dan Yunaida Ayoni** yang dengan ketulusan dan keikhlasannya telah memberikan nasihat, saran, dukungan, semangat dan doa yang tidak pernah putus-putusnya mendoakan Ananda sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan agar sukses meraih masa depan.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE, MA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
3. **Bapak Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE,M.Ec.DEA.Ing** selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

4. Ibu Neng Kamarni, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Program Reguler Mandiri Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
5. Ibu Sri Maryati, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuknya dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Wahyuni Eloisa M, ME yang mewakili Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam seminar hasil.
7. Ibu Neng Kamarni, SE, M.Si dan Bapak Zulkifli N, SE, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dalam seminar hasil serta atas saran-saran dan nasehat-nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang telah mendidik dan memberikan ilmunya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha/Sekretariat/Pustaka Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses administrasi selama kuliah hingga selesai studi ini.
10. Bapak dan Ibu Djaunir beserta keluarga besarnya yang telah memberikan penulis tempat bernaung selama menjalankan pendidikan.
11. Paling teristimewa buat *Miratul Hayat* yang telah memberikan dorongan, semangat serta saran dan masukan sehingga skripsi ini selesai.

....Love You....

12. Kawan-kawan sapamainan yang telah memberikan bantuan dan dukungannya Agung, Rizki, Ade, Feris. Semoga waktu tidak akan mampu menghancurkan persahabatan kita.
13. Semua teman-teman seangkatan IE'07. Untuk Angah (Tika) makasih analisis regresinya, Amak (Fani) makasih Kalkulatornyo. Chayoo friends and u can do it !!!!
14. Mahasiswa-mahaiswi bimbingan bunda, walau lama yang penting OK..

Semoga Allah membalas semua pengorbanan dan budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Segala bentuk kritikan dan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan lapang dada dan penulis ucapkan terima kasih. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang lingkup penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORI	
2.1 Pengertian Asuransi.....	10
2.2 Tujuan Asuransi.....	11
2.3 Asuransi Takaful Keluarga.....	11
2.4 Prinsip dan Manfaat Asuransi Syariah.....	13
2.4.1 Prinsip Asuransi Syariah.....	13
2.4.2 Manfaat Asuransi Syariah.....	14
2.5 Beda Asuransi Konvensional dan Syariah.....	15
2.6 Teori Permintaan Islam.....	16
2.7 Teori permintaan Konvensional.....	18
2.7.1 Kurva Permintaan Konvensional.....	22
2.8 Elastisitas permintaan.....	23
2.8.1 Elastisitas Permintaan Silang.....	24

2.8.2 Elastisitas Permintaan Pendapatan.....	25
2.9 Penelitian Terdahulu.....	26
2.10 Hipotesa Penelitian	28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Data dan Sumber data.....	29
3.4 Definisi Variabel Operasional.....	30
3.5 Model Penelitian.....	31
3.6 Uji Hipotesis.....	34
3.6.1 Uji statistik.....	34
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	36

BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lembaga Keuangan Non Bank di Kota Padang.....	39
4.2 Perkembangan Perekonomian di Kota Padang.....	40
4.3 Gambaran Umum Asuransi Takaful.....	42
4.3.1 Visi dan Misi.....	42
4.3.2 Profil Singkat Asuransi Takaful.....	42
4.4 Perkembangan Besarnya Uang Pertanggungan.....	44
4.5 Perkembangan Besarnya Uang Pertanggungan Substitusi.....	46

BABV. TEMUAN EMPIRIS, IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Temuan Empiris.....	47
5.1.1 Uji Pengaruh Parsial (t-test).....	47
5.1.2 Uji Pengaruh Simultan (f- test).....	50
5.1.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	51
5.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
5.2.1 Uji Normalitas Data.....	52
5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	53
5.2.3 Uji Autokorelasi.....	54

5.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	55
5.3 Implikasi Kebijakan.....	56
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Pertumbuhan Angka Kecelakaan lalu lintas di Kota Padang periode 2006-2009	3
Tabel 4.1 Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam PDRB di Kota Padang periode 2005- 2009 (dalam juta rupiah).....	39
Tabel 4.2 Perkembangan PDRB Kota Padang Tahun 1999 - 2009 (Data Semesteran) berdasarkan harga konstan 2000.....	41
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri Tahun 1999-2009 (Data Semesteran).....	45
Tabel 4.4 Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan Asuransi Substitusi Kecelakaan Diri Tahun 1999-2009 (Data Semestreran).....	46
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi, t-test Dan Nilai Signifikansi.....	47
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Nilai F – test.....	50
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi	54

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Islam.....	17
Gambar 2.2 Kurva Permintaan konvensional	22
Gambar 3.1 Posisi Angka Durbin-Watson.....	36
Gambar 5.1 Uji Normalitas Data.....	54
Gambar 5.2 Normal Probability Plot.....	55
Gambar 5.3 Uji Heterokedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang sebagai urat nadi perekonomian Propinsi Sumatera barat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif yaitu sebesar 4,8 persen pada tahun 2009 yang sebelumnya hanya 2,8 persen di tahun 2008¹/, pertumbuhan tersebut tidak dapat dipisahkan dari sektor ekonomi yang ada, termasuk sektor bank dan lembaga keuangan lainnya (non-bank) dimana salah satunya adalah Asuransi. Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang pertanggungan merupakan sebuah institusi modern hasil temuan dari dunia Barat yang lahir bersamaan dengan adanya semangat pencerahan (*reinaissance*). Institusi ini bersama dengan lembaga keuangan bank menjadi motor penggerak ekonomi pada era modern dan berlanjut pada masa sekarang²/. Dengan kata lain kontribusi dan peran lembaga keuangan non bank dalam perekonomian cukup memberikan andil sehingga perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah .

Dasar yang menjadi semangat operasional asuransi modern adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang intinya hanya bermain dalam pengumpulan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu, dan kurang atau tidak mempunyai akar untuk pengembangan ekonomi pada tataran yang lebih komprehensif. Asuransi Konvensional dalam kegiatan usahanya menggunakan mekanisme bunga sehingga ada unsur riba yang dilarang agama Islam. Lain

¹ / BPS, Padang dalam angka tahun 2009

² / Dr. Hendra Kholid, MA " Makalah Asuransi Syariah". 2009

halnya dengan asuransi syari'ah. Asuransi dalam literatur keislaman lebih banyak bernuansa sosial daripada bernuansa ekonomi atau *profit oriented* (keuntungan bisnis). Fungsi asuransi dewasa ini tidak dibatasi sebagai instrument untuk melindungi harta (sektor usaha) dan keluarga (jiwa), melainkan juga mengandung investasi (asuransi dwiguna)³. Asuransi konvensional meninvestasikan dana yang didapatnya tanpa mempertimbangkan etika halal-haram, sehingga uang hasil investasi yang diterima nasabah juga tidak terjaga kehalalannya. Asuransi syari'ah diharapkan menjadi salah satu alternative yang cukup menarik bagi umat muslim khususnya dan umat manusia seluruhnya dalam menginvestasikan dananya dan melindungi harta dan keluarganya secara aman dan halal.

Asuransi Syari'ah di Indonesia merupakan sebuah cita-cita yang telah dibangun sejak lama, dan telah menjadi sebuah lembaga asuransi modern yang siap melayani umat Muslim Indonesia dan bersaing dengan lembaga asuransi konvensional. Asuransi syariah di Indonesia secara de facto diawali dengan berdirinya PT. Syariah Takaful Indonesia pada tanggal 24 Februari 1994 atas prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Sebagai pelopor asuransi syariah di Nusantara, PT. Syariah Takaful Indonesia telah melayani masyarakat dengan jasa perlindungan asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah dan menerapkan prinsip-prinsip murni syariah pertama di Indonesia, selama lebih dari satu dasawarsa, melalui dua perusahaan

³ / Dr. Hendra Kholid, MA "Makalah Asuransi Syariah". 2009

operasionalnya: PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum, sebagai anak perusahaan dari PT. Takaful Indonesia yang merupakan perusahaan induk (Holding Company)^{4/}.

Sebagai perusahaan asuransi Syariah pertama di Indonesia, PT. Takaful Indonesia juga telah membuka perusahaan Operasionalnya di Kota Padang baik untuk Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa Syariah) maupun Asuransi Takaful Umum (Asuransi Umum Syariah). Dari data yang penulis amati dari tahun 1999-2009 permintaan polis asuransi kecelakaan diri di kota Padang memperlihatkan adanya kecendrungan meningkat. Untuk itu penulis mencoba membahas salah satu dari Takaful Keluarga yaitu Kecelakaan Diri, hal ini dikarenakan semakin tingginya angka kecelakaan di kota Padang dari tahun ketahun, Tabel berikut akan menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Padang:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Angka Kecelakaan lalu lintas
di Kota Padang periode 2006-2009

Tahun	Angka Kecelakaan	Pertumbuhan (%)
2006	317	-
2007	433	36,60
2008	598	38,11
2009	607	1,56
Pertumbuhan rata-rata (r)		24,17

Sumber: Satlantas Polresta Padang tahun 2006-2009
Data diolah

^{4/} Suyoto Dalas "Artikel Sekilas Takaful Indonesia".2010

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa pertumbuhan kecelakaan di kota Padang terus mengalami peningkatan walau pada 2009 pertumbuhannya menurun tapi angka kecelakaan tetap meningkat.

Program Takaful kecelakaan diri pembayaran klaim atau uang pertanggungan dapat diperoleh penuh oleh peserta asuransi ditambah bagi hasil atau sisa kas setelah dikurangi biaya-biaya jika kecelakaan itu tidak terjadi dan jika peserta asuransi ingin keluar sebelum masa jatuh tempo yang telah disepakati, peserta asuransi akan tetap menerima seluruh angsuran premi yang telah disetorkan ditambah keuntungan bagi hasil atau sisa kas dari investasi.

Kota Padang yang merupakan ibu kota Sumatera Barat juga mengalami perkembangan penduduk yang cukup pesat, jumlah penduduk Kota Padang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik kota Padang memperlihatkan jumlah penduduk kota padang pada tahun 2009 mencapai 875.750 jiwa yang sebelumnya hanya berjumlah 856.815 jiwa pada tahun 2008 dengan mayoritas penduduk muslim yang mencapai 96,94%.

Di sisi lain, pendapatan masyarakat kota Padang dari tahun sebelumnya juga mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik menunjukan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2009 mencapai 10,93% yang sebelumnya hanya 6,21 tahun 2008⁵. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan atas berbagai jenis komoditi.

Dari sisi ekonomi, dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut diharapkan juga mampu meningkatkan permintaan terhadap suatu komoditi

⁵ / BPS, Padang dalam angka tahun 2008-2009

demikian juga dengan Asuransi sebagai salah satu komoditi ekonomi. Menurut Aidil Akbar, seorang perencana dan penasihat keuangan, asuransi merupakan hal penting karena Asuransi adalah perlindungan terhadap resiko seseorang atau individu dan asuransi ditujukan untuk mengganti kerugian dan bukan keuntungan.

Secara garis besar, peran asuransi syariah dalam perkembangan ekonomi di dunia adalah, Sebagai sarana penghimpunan dana masyarakat melalui premi (kontribusi) peserta asuransi syariah, Melakukan fungsi proteksi atas resiko financial, baik dalam hubungan dengan jiwa (seperti meninggal dunia, kecelakaan, pendidikan, pensiun dsb) maupun resiko atas kerugian harta benda, Sebagai sumber dana investasi dalam pembangunan ekonomi dan Sebagai sarana memberikan lapangan pekerjaan (dari sudut employment)⁶/. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di Kota Padang*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh uang pertanggungan asuransi takaful terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

⁶ / Artikel, Dampak Perkembangan Asurnasi Syariah Terhadap Perekonomian.2010

2. Bagaimana pengaruh uang pertanggungan asuransi kecelakaan Substitusi (Asuransi Konvensional) terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
3. Bagaimana pengaruh jumlah pendapatan riil kota Padang terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh uang pertanggungan asuransi takaful terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh uang pertanggungan asuransi kecelakaan substitusi (Asuransi Konvensional) terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan riil kota Padang terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan tersusun Skripsi yang dapat memberikan manfaat bagi :

1. Akademis

Penelitian dan penulisan Skripsi ini akan sangat bermanfaat untuk memperoleh pemahaman tentang disiplin ilmu yang telah dipelajari terutama

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan akan Asuransi Syariah (Takaful Keluarga, kecelakaan diri) dan sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

2. Praktisi dan Masyarakat

Dari hasil penelitian diharapkan dengan tersusun Skripsi ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan pengenalan Asuransi Syariah yang akan dapat menarik minat masyarakat dan meningkatkan Pangsa Pasar Asuransi Syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Penjelasan - penjelasan penelitian ini tentunya dapat memberikan sumbangsih yang cukup berarti bagi perkembangan Asuransi Syariah.

3. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan mengetahui serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan diri di Kota Padang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya di fokuskan pada Pengaruh Uang Pertanggungan, Uang pertanggungan substitusi, dan Pendapatan Riil di Kota Padang terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di kota Padang dari tahun 1999-2009 dengan menggunakan data semesteran.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dikelompokkan atas enam bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini mengemukakan penjelasan mengenai asuransi syariah dan asuransi konvensional serta teori-teori yang akan dipelajari dalam penyusunan skripsi ini, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi metodologi penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, definisi variabel operasional, Model penelitian, uji hipotesis serta uji asumsi klasik.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V : PENEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI PENEMUAN

Bagian ini merupakan hasil temuan peneliti yang terdiri dari tiga sub bab yaitu temuan empiris dari penelitian, implikasi kebijakan dan keterbatasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi, yang mengemukakan kesimpulan dan saran dari penelitian.



BAB II

KERANGKA TEORI

2.1. Pengertian Asuransi

Asuransi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian Bab I, Pasal 1 : "Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan"^{6/}.

Ahli fikih kontemporer Wahbah az-Zuhaili mendefinisikan asuransi berdasarkan pembagiannya. Ia membagi asuransi dalam dua bentuk, yaitu *at-ta'min at-ta'awuni* dan *at-ta'min bi qist sabit*. *At-ta'min at-ta'awuni* atau asuransi tolong-menolong adalah "kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka mendapat kemudharatan. *At-ta'min bi qist sabit* atau asuransi dengan pembagian tetap adalah "akad yang mewajibkan seseorang membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi yang terdiri atas beberapa pemegang saham dengan perjanjian apabila peserta asuransi mendapat kecelakaan, ia diberi ganti rugi"^{7/}.

^{6/} Kasmir, Bank dan Lembaga keuangan lainnya, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2009

^{7/} Makalah LKS" Asuransi Syariah". 2009

2.2. Tujuan Asuransi

Adapun tujuan asuransi sebagai berikut ⁶/:

1. Memberikan jaminan perlindungan dari risiko-risiko kerugian yang diderita satu pihak.
2. Meningkatkan efisiensi, karena tidak perlu secara khusus mengadakan pengamanan dan pengawasan untuk memberikan perlindungan yang memakan banyak tenaga, waktu dan biaya.
3. Pemerataan biaya, yaitu cukup hanya dengan mengeluarkan biaya yang jumlahnya tertentu dan tidak perlu mengganti/membayar sendiri kerugian yang timbul yang jumlahnya tidak tentu dan tidak pasti.
4. Dasar bagi pihak bank untuk memberikan kredit karena bank memerlukan jaminan perlindungan atas agunan yang diberikan oleh peminjam uang.
5. Sebagai tabungan, karena jumlah yang dibayar kepada pihak asuransi akan dikembalikan dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini khusus berlaku untuk asuransi jiwa.
6. Menutup *Loss of Earning Power* seseorang atau badan usaha pada saat ia tidak dapat berfungsi (bekerja).

2.3. Asuransi Takaful Keluarga

Asuransi Takaful Keluarga fokus utamanya memberikan layanan dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, dengan harapan bisa tercapainya masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan perlindungan asuransi yang sesuai

⁶ / Joko Tri Haryanto, Wacana mengenai asuransi Syariah. 2011

Muamalah Syariah Islam. Dimana produk dalam asuransi jiwa ini terdiri dari layanan individual dan layanan group atau kumpulan, yaitu⁹ :

A. Layanan individual, antara lain :

1. Takaful link

Sarana berinvestasi sekaligus berasuransi sesuai syariah , terdiri atas :

Mizan, Istiqamah dan Alia.

2. Takaful dana investasi

Program takaful bagi perorangan untuk perencanaan pengumpulan dana ibadah haji.

3. Takaful kecelakaan diri

Program takaful yang memberikan santunan kepada peserta atau ahli warisnya bila peserta meninggal dunia, cacat, atau mengeluarkan biaya perawatan akibat kecelakaan.

4. Takaful pendidikan (Fulnadi)

Program takaful yang menyediakan danapendidikan untuk putra-putri sampai sarjana.

5. Takaful ukhuwah

Program asuransi dengan premi terjangkau sekaligus menolong ummah.

⁹ / Suyoto Dalas "Artikel Sekilas Takaful Indonesia". 2010

B. Layanan group, antara lain :

1. Takaful Ordinary

Takaful Ordinari terdiri dari Takaful Kecelakaan siswa yaitu program yang ditujukan kepada sekolah/Perguruan Tinggi/Lembaga Pendidikan non formal yang bermaksud menyediakan santunan kepada siswa/mahasiswa apa bila mengalami kecelakaan dan takaful wisata dan Perjalanan yaitu diperuntukan bagi biro perjalanan dan wisata/travel yang berkeinginan memberikan perlindungan kepada peserta perjalanannya.

2. Bancassurance

Program asuransi yang memberikan manfaat berupa jaminan pelunasan hutang apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian.

3. Takaful Falah

Program asuransi term life yang memiliki nilai tunai diakhir kontrak dengan memberikan berbagai fasilitas seperti asuransi untuk penyakit kritis.

2.4. Prinsip dan Manfaat Asuransi Syariah

2.4.1 Prinsip Asuransi Syariah

Adapun prinsip asuransi syariah sebagai berikut¹⁰:/

1. Dibangun atas dasar kerjasama (taawun)
2. Asuransi syariat tidak bersifat mu'awadhoh, tetapi tabarru' atau mudhorobah

¹⁰ / Joko Tri Haryanto, wacana mengenai asuransi syariah. 2011

3. Sumbangan (tabarru') sama dengan hibah (pemberian) oleh karena itu haram hukumnya ditarik kembali. Kalau terjadi peristiwa, maka diselesaikan menurut syariat.
4. Setiap anggota yang menyetor uangnya menurut jumlah yang telah ditentukan harus disertai dengan niat membantu demi menegakkan prinsip ukhuwah.
5. Tidak dibenarkan seseorang menyetorkan sejumlah kecil uangnya dengan tujuan supaya ia mendapat imbalan yang berlipat bila terkena suatu musibah. Akan tetapi ia diberi uang jamaah sebagai ganti atas kerugian itu menurut ijin yang diberikan oleh jamaah.
6. Apabila uang itu akan dikembangkan maka harus dijalankan menurut aturan syar'i.

2.4.2 Manfaat Asuransi Syariah

Asuransi syariah dapat menjadi alternatif pilihan proteksi bagi pemeluk agama Islam yang menginginkan produk yang sesuai dengan hukum Islam. Produk ini juga bisa menjadi pilihan bagi pemeluk agama lain yang memandang konsep syariah adil bagi mereka. *Syariah adalah* sebuah prinsip atau sistem yang ber-sifat universal dimana dapat dimanfaatkan oleh siapapun juga yang berminat. Demikianlah sekilas ulasan mengenai asuransi syariah^{11/}.

^{11/} Wahyu Alhakim, Artikel asuransi. 2010

2.5. Beda Asuransi Konvensional dan Syariah

Berikut ini beberapa beda Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah¹²:

1. Prinsip akad asuransi syariah adalah takafuli (tolong menolong). Dimana nasabah yang satu menolong nasabah yang lain yang tengah mengalami kesulitan. Sedangkan akad asuransi konvensional bersifat tadabuli (jual beli antara nasabah dengan perusahaan).
2. Dana yang terkumpul dari nasabah perusahaan asuransi syariah (premi) diinvestasikan berdasarkan syariah dengan sistem bagi hasil (mudharabah), sedangkan pada asuransi konvensional investasi dana dilakukan pada sembarang sektor dengan sistem bunga.
3. Premi yang terkumpul diperlakukan tetap sebagai dana milik nasabah. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya. Sedangkan pada asuransi konvensional, premi menjadi milik perusahaan dan perusahaanlah yang memiliki otoritas penuh untuk menetapkan kebijakan pengelolaan dana tersebut.
4. Bila ada peserta yang terkena musibah untuk pembayaran klaim nasabah dana diambilkan dari rekening tabarru' (dana sosial) seluruh peserta yang sudah diikhhlaskan untuk keperluan tolong menolong. Sedangkan dalam asuransi konvensional dan apembayaran klaim diambil dari rekening milik perusahaan.
5. Keuntungan investasi di bagi dua antara nasabah selaku pemilik dana dengan perusahaan selaku pengelola dengan prinsip bagi hasil. Sedangkan

¹² / Astiwara, Endy M, 2001, Perbedaan secara syariah asuransi takaful dengan asuransi konvensional. 2001

dalam asuransi konvensional keuntungan sepenuhnya menjadi milik perusahaan. Jika tidak ada klaim nasabah tak memperoleh apa-apa.

6. Adanya Dewan Pengawas Syariah dalam perusahaan asuransi syariah yang merupakan suatu keharusan. Dewan ini berperan dalam mengawasi manajemen produk serta kebijakan investasi supaya senantiasa sejalan dengan syariat Islam. Adapun dalam asuransi konvensional maka hal itu tidak mendapat perhatian.
7. Asuransi syariah dalam mekanismenya tidak mengenal dana hangus, karena nilai tunai telah diberlakukan sejak awal peserta masuk asuransi. Bagi peserta yang baru masuk karena satu dan lain hal mengundurkan diri maka dana/premi yang sebelumnya dimasukkan dapat diambil kembali kecuali sebagian kecil dana yang diniatkan sebagai dana *tabarru* (dana kebajikan). Sementara asuransi konvensional adanya Kebijakan dana hangus bagi peserta asuransi terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan karena suatu hal.

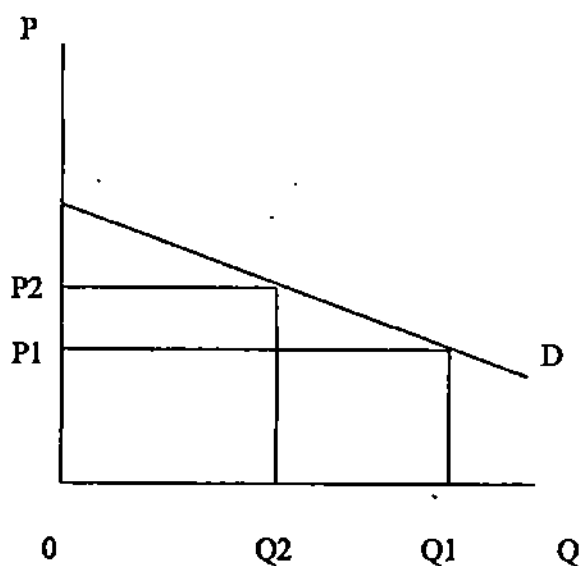
2.6. Teori Permintaan Islam

Dalam buku yang ditulis oleh pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta dijelaskan bahwa ketika harga barang naik, sementara hal-hal lain tetap konstan maka jumlah barang A yang dikonsumsi harus turun. Sehingga melahirkan hukum permintaan yang berbunyi: Jika harga

suatu barang meningkat, *ceteris paribus*, maka jumlah barang yang diminta turun, atau sebaliknya^{13/}.

Pengertian *ceteris paribus* di sini adalah dengan menganggap hal-hal lain tetap tidak berubah atau konstan, baik dalam arti tingkat berkah, tingkat manfaat, tingkat pendapatan, preferensi dan sebagainya. Jika satu dari hal-hal yang dimaksudkan berubah, maka hukum permintaan di atas tidak berlaku lagi. Hubungan yang dijelaskan dalam hukum permintaan di atas dapat digambarkan pada kurva berikut ini:

Gambar 2.1
Kurva Permintaan Islam



Sumber: Misanam, 2007

¹³ / Misanam, Munrokhim dkk. 2007. "Ekonomi Islam". Pusat Pengkajian Data Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) . Universitas Islam Yogyakarta atas kerjasama dengan BI. Rajawali Pers: Jakarta.

Pada kurva di atas bisa dilihat ketika harga barang A adalah sebesar P_1 , maka jumlah barang A yang diminta adalah sebanyak Q_1 , sementara jika harga barang A meningkat menjadi P_2 maka jumlah barang yang diminta konsumen akan turun menjadi Q_2 ^{14/}.

Konsumen mengonsumsi barang dan jasa dengan tujuan mencapai masalah maksimum. Hanya barang dan jasa yang memberikan masalah yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Masalah dalam konsumsi dapat diperoleh apabila konsumen mengonsumsi barang dan jasa yang bermanfaat dan mengandung berkah. Semakin tinggi masalah, maka semakin besar pula konsumsi. Tingkat harga akan berpengaruh negatif terhadap permintaan barang dan jasa apabila tingkat masalahnya sama. Dengan memperoleh masalah maksimum dalam konsumsi, maka konsumen akan mencapai falah.

2.7. Teori Permintaan Konvensional

Secara matematis dapat dijelaskan bagaimana perubahan harga mempengaruhi terhadap jumlah barang yang diminta. Supaya dapat dianalisis dengan jelas tingkah laku konsumen yang dinyatakan dalam hukum permintaan. Artinya bagaimana reaksi konsumen dalam kesediaanya membeli barang yang bersangkutan, dengan asumsi *ceteris paribus* (faktor-faktor lainnya dianggap konstan) ^{15/}

¹⁴ / Misanam, Munrokhim dkk. 2007. "*Ekonomi Islam*". Pusat Pengkajian Data Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) . Universitas Islam Yogyakarta atas kerjasama dengan BI. Rajawali Pers: Jakarta.

¹⁵ / Billas, Richard A. Teori ekonomi Mikro, cetakan keempat, Rineka Cipta. 1992

Berdasarkan teori tersebut, maka model fungsi permintaan adalah sebagai berikut:

$$Q_d = f(P) \quad \text{..... (2.1)}$$

Dimana :

Q_d = Jumlah barang yang diminta

P = Harga suatu barang

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu komoditi selain dari faktor harga komoditi itu sendiri adalah sebagai berikut¹⁶:

1. Harga barang lain

Faktor ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari hubungan suatu jenis barang terhadap barang lain, dalam hal ini dapat mengelompokkan jenis suatu komoditi secara garis besarnya menjadi tiga macam bentuk dalam hal hubungannya dengan komoditi lain yaitu:

- a. Barang Substitusi, merupakan jenis komoditi yang mampu untuk menggantikan fungsi dari komoditi lain dalam memenuhi suatu kebutuhan tertentu manusia berdasarkan kesamaan manfaat yang akan diperoleh dari komoditi tersebut.
- b. Baarang Komlementer, merupakan jenis komoditi yang penggunaannya harus dilakukan secara bersama agar dapat dirasakan dan diambil manfaatnya oleh konsumen.
- c. Barang yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan jenis barang lainnya.

¹⁶ / Billas, Richard A. Teori ekonomi Mikro, cetakan keempat, Rineka Cipta. 1992
Kadariah, Teori Ekonomi Mikro, edisi revisi, LPFE UI. 1994

2. Pendapatan konsumen

Pendapatan merupakan faktor utama yang menentukan efektifnya suatu permintaan terhadap komoditi barang atau jasa karena faktor ini merupakan nilai daya beli yang dimiliki oleh seorang konsumen, jika pendapatannya mengalami peningkatan berarti daya beli yang dimiliki juga meningkat atau ia memiliki kemampuan untuk menambah barang dan jasa yang akan dikonsumsi.

3. Cita masyarakat / selera

Hal ini berhubungan dengan berbagai faktor kualitatif seperti adanya pengaruh nilai-nilai sosial budaya serta faktor psikologis sosial dalam suatu masyarakat, sehingga sifat permintaan masyarakat terhadap komoditi yang sejenis pada daerah yang berlainan akan memiliki perbedaan sesuai selera masyarakat daerah tersebut.

4. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk juga berpengaruh terhadap jumlah permintaan suatu jenis komoditi karena penduduk merupakan pangsa pasar potensial untuk memasarkan berbagai jenis komoditi yang akan dihasilkan dalam kegiatan ekonomi. Penambahan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah permintaan absolute terhadap suatu komoditi.

5. Kemakmuran

Kemakmuran identik dengan tingginya tingkat pendapatan masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti: pendidikan, tingkat kesehatan

masyarakat, keamanan dan lain sebagainya. Kemakmuran juga merupakan tujuan dai suatu Negara.

6. Ramalan Masa yang Akan Datang

Perkiraan tentang kondisi yang akan terjadi pada masa mendatang juga akan mempengaruhi prilaku konsumen dalam melakukan permintaan terhadap suatu komoditi, jika harga suatu komoditi diperkirakan akan naik pada masa akan datang maka konsumen akan melakukan permintaan terhadap komoditi tersebut dalam jumlah lebih banyak pada masa sekarang ini agar dapat menghemat jumlah pengeluarannya dimasa mendatang.

Sehingga fungsi permintaan suatu barang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q_d = f (P, P_s, Y, T, W, E, F) \qquad \dots\dots\dots (2.2)$$

Dimana:

- Qd = Jumlah barang yang diminta
- P = Harga suatu barang
- Ps = Harga barang lain
- Y = Pendapatan
- T = Selera
- N = Jumlah penduduk
- E = Kemakmuran
- F = Ramalan masa yang akan datang

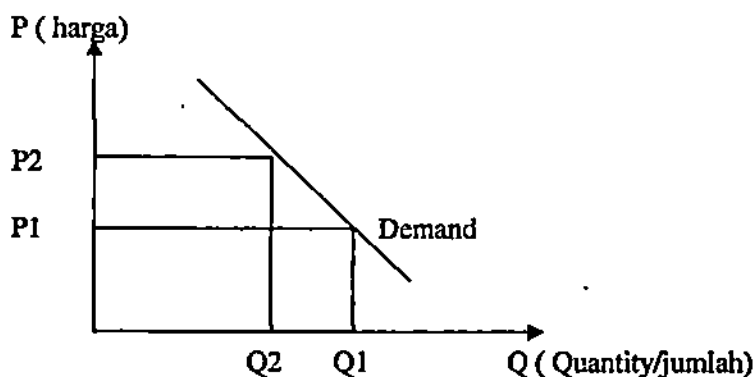
Permintaan asuransi merupakan suatu permintaan pemohon kepada perusahaan asuransi atas sejumlah uang pertanggungan sebagai akibat dari terjadinya suatu resiko (meninggal dunia). Dalam penelitian ini, pemohon adalah nasabah Asuransi Takaful kecelakaan diri.

2.7.1 Bentuk Kurva Permintaan Konvensional

Kurva permintaan merupakan kurva yang menunjukkan jumlah maximum yang dibeli oleh konsumen dalam suatu unit waktu tertentu pada berbagai tingkat harga^{17/}.

Secara umum kurva permintaan bergerak dari kiri atas kekanan bawah, atau dengan kata lain slopenya negatif. Kurva yang mempunyai sifat demikian disebabkan oleh sifat keterkaitan antara tingkat harga dan jumlah yang diminta, yakni mempunyai sifat hubungan yang terbalik. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.2
Kurva Permintaan Konvensional



Sumber : Richard A billas , 1992

^{17/} /Billas, Richard A. Teori ekonomi Mikro, cetakan keempat, Rineka Cipta. 1992

Pada tingkat harga sebesar P_1 jumlah barang yang diminta sebesar Q_1 . Sedangkan pada tingkat harga sebesar P_2 jumlah barang yang diminta turun menjadi Q_2 .

Hukum Permintaan

Hukum permintaan menyatakan, “Jika harga suatu barang naik, maka jumlah yang diminta akan barang tersebut turun. Dan jika harga suatu barang turun, maka jumlah yang diminta barang tersebut naik”^{18/}.

2.8. Elastisitas Permintaan

Elastisitas adalah derajat kepekaan kuantitas yang diminta (ditawarkan) terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan (penawaran).

Elastisitas harga (permintaan) adalah prosentase perubahan kuantitas yang diminta yang di sebabkan oleh perubahan harga barang tersebut sebesar 1 (satu) persen. Elastisitas harga dapat dirumuskan sebagai berikut^{19/}:

$$\text{Elastisitas Harga (Eh)} = \left| \frac{\% \text{ Perubahan Kuantitas yang diminta}}{\% \text{ Perubahan harga barang tersebut}} \right|$$

Atau:

$$Eh = - \frac{\frac{\Delta Q}{Q}}{\frac{\Delta P}{P}} = - \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

¹⁸ dan ¹⁹ / Billas, Richard A. Teori ekonomi Mikro, cetakan keempat, Rineka Cipta.1992

Elastisitas permintaan bisa elastis, unitary elastis, atau inelastis.

Interpretasi elastisitas harga di dalam permintaan yaitu:

- Jika $E_h > 1$, Elastis, % perubahan $Q > \%$ perubahan P
- Jika $E_h = 1$, Unitary elastis, % perubahan $Q = \%$ perubahan P
- Jika $E_h < 1$, Inelastis, % perubahan $Q < \%$ perubahan P

2.8.1. Elastisitas Permintaan Silang

Elastisitas permintaan silang mengukur bagaimana perubahan kuantitas yang diminta atas sebuah produk mempengaruhi harga produk lainnya.

Elastisitas silang berhubungan dengan karakteristik kedua produk, yaitu :

1. Produk substitusi.

Elastisitas permintaan silang adalah positif, dimana kenaikan harga produk A akan menaikkan permintaan atas produk B. Contoh produk substitusi : minyak tanah dan kayu bakar, makanan ringan yang tersedia dalam berbagai merek, beras berkualitas sama merk A dan B, dan lain sebagainya.

2. Produk komplementer.

Elastisitas permintaan silang adalah negatif, dimana kenaikan harga produk A akan menurunkan permintaan produk B, vice versa. Contoh produk komplementer misalnya bensin dan mobil (mobil tidak dapat

digunakan tanpa bensin). Jika harga bensin naik, permintaan akan mobil akan cenderung turun.

2.8.2. Elastisitas Permintaan Pendapatan

Elastisitas permintaan pendapatan (elastisitas pendapatan) mengukur bagaimana kuantitas permintaan merespon terhadap perubahan pendapatan pembeli. Rumus perhitungannya adalah :

$$\text{Elastisitas pendapatan} = \frac{\% \text{ perubahan kuantitas diminta}}{\% \text{ perubahan pendapatan}}$$

Elastisitas pendapatan ditentukan oleh jenis produk, yaitu :

1. Produk normal.

Elastisitas pendapatan adalah positif. Misalnya, permintaan akan produk normal akan meningkat jika pendapatan meningkat. Contoh ekstrimnya adalah beras, dapat digantikan dengan ubi sebagai produk inferiornya.

2. Produk inferior.

Elastisitas pendapatan adalah negatif. Misalnya, permintaan akan produk inferior akan menurun jika pendapatan meningkat.

2.9. Penelitian Terdahulu

Armaya Yulinda (2000), Analisa Permintaan Polis Asuransi Jiwa di Kotamadya Padang (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwasraya). Data yang digunakan yaitu data Sekunder, variabel yang digunakan adalah Pendapatan perkapita dan Uang pertanggungan. Studi menunjukan bahwa pendapatan perkapita mempunyai pengaruh terkuat terhadap permintaan polis asuransi jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya Padang.

Djoko Mulyanto (2006), melakukan penelitian di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi (Uang pertanggungan). Data yang digunakan berupa data primer. Variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan sebagai variabel independen dan variabel permintaan asuransi (Uang pertanggungan) sebagai variabel dependen. Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendapatan, usia yang secara individu berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi dan jumlah anak yang secara individu berpengaruh secara signifikan negatif.

Mukrimah (2006), melakukan studi tentang konsep dan implementasi *wadi'ah investasi mudharabah* di PT. Asuransi Syariah Mubarakah Cabang Yogyakarta. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis terhadap konsep dan implementasi yang dimiliki dan telah dilaksanakan oleh PT. Asuransi Syariah Mubarakah Cabang Yogyakarta dengan menggunakan analisis fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21 DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep dan implementasi *Wadi'ah Investasi*

Mudharabah di PT. Asuransi Syariah Mubarakah Cabang Yogyakarta, telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21 DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi syariah.

Abdu Rohman (2010), melakukan penelitian tentang Analisis Pengelolaan Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan metode verifikatif. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu pengelolaan dana tabarru' oleh perusahaan asuransi syariah di Indonesia, dengan dua sub variabel, yaitu, proporsi dana tabarru' dari premi dan manfaat takaful pada beberapa objek yang menjadi sampel. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dengan perbedaan yang signifikan.

Triana Agus Gozali (2010), melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan beli jasa asuransi takaful dana pendidikan, yaitu berupa motivasi, kelas sosial, dan pelayanan secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga faktor yaitu motivasi, kelas sosial dan pelayanan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan beli. Secara parsial variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan beli adalah motivasi dan pelayanan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan secara parsial adalah kelas sosial.

2.10. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka disusun hipotesa sebagai berikut:

1. Uang pertanggungan berhubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan Asuransi takaful kecelakaan diri
2. Uang pertanggungan asuransi substitusi berhubungan positif dan signifikan terhadap permintaan Asuransi takaful kecelakaan diri.
3. Pendapatan ril kota Padang berhubungan positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi takaful kecelakaan diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Deskriptif Kuantitatif untuk memperoleh gambaran dan menafsirkan variable-variabel dengan pengolahan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat dimana data tersebut sudah tersedia dan dicatat oleh pihak terkait^{21/}.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis membahas secara khusus tentang sejauh mana faktor uang pertanggungan, uang pertanggungan substitusi, dan pendapatan riil di kota Padang mempengaruhi Permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di Kota Padang.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain^{22/}. Data Sekunder dapat berupa jurnal, artikel, skripsi terdahulu, buku, instansi terkait dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

^{21/} Kuncoro. *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi)* Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta, 2001.

^{22/} Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Data cross-section yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu (Data Semesteran dari tahun 1999-2009).

3.4. Definisi Variabel Operasional

1. Permintaan asuransi takaful kecelakaan diri (Qd)

Adalah permintaan penggunaan asuransi takaful kecelakaan diri di kota Padang atas sejumlah uang pertanggungan sebagai akibat dari terjadinya suatu resiko (meninggal dunia). Periode permintaan dari tahun 1999-2009 (Data Semesteran). Variabel permintaan asuransi takaful kecelakaan diri di kota Padang dinyatakan dalam satuan rupiah.

2. Besarnya uang pertanggungan (Up)

Yaitu santunan yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada peserta asuransi takaful kecelakaan jika mengalami kecelakaan. Periode uang pertanggungan yang digunakan tahun 1999-2009 (Data Semesteran). Variabel uanga pertanggungan atau harga polis asuransi takaful dinyatakan dalam satuan rupiah.

2. Besarnya uang pertanggungan Substitusi (Ups)

Yaitu santunan yang diberikan oleh perusahaan asuransi substitusi kepada peserta asuransi kecelakaan jika mengalami kecelakaan. Periode uang pertanggungan yang digunakan tahun 1999-2009 (Data Semesteran). Variabel uanga pertanggungan atau harga polis asuransi takaful dinyatakan dalam satuan rupiah.

3. Pendapatan Riil (Y)

Pendapatan Riil yaitu pendapatan yang tidak memiliki unsur inflasi didalamnya. Periode pendapatan riil kota padang tahun 1999-2009 (Data Semesteran). Variabel pendapatan riil kota padang dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.5. Model Penelitian

Model analisa yang digunakan adalah model dasar Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan²³/. Adapun Fungsi dasar permintaan sebagai berikut:

$$Q_d = f(P) \quad \dots\dots\dots(3.1)$$

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu komoditi selain dari faktor harga komoditi itu sendiri yaitu harga barang lain, pendapatan, selera, jumlah penduduk, kemakmuran dan ramalan masa yang akan datang. Sehingga fungsi permintaan suatu barang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q_d = f(P, P_s, Y, T, W, E, F) \quad \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana:

- Q_d = Jumlah barang yang diminta
- P = Harga suatu barang
- P_s = Harga barang lain
- Y = Pendapatan
- T = Selera

²³ / Billas, Richard A. Teori ekonomi Mikro, cetakan keempat, Rineka Cipta.1992

- W = Jumlah penduduk
- E = Kemakmuran
- F = Ramalan masa yang akan datang

Pada analisa Permintaan akan Asuransi Takaful kecelakaan diri ini, memerlukan beberapa Variabel Ekonomi, dimana terdiri dari satu Variabel tergantung (Dependent Variabel) yaitu: Qd (faktor-faktor yang mrmpengaruhi permintaan asuransi), dan tiga Variabel bebas (Independent Variabel) yaitu : Up (Uang Pertanggungan asuransi syariah), Ups (Uang pertanggungan asuransi Substitusi) dan Y (Pendapatan Rill). Alasan penulis menggunakan variable tersebut karena pendapatan masyarakat kota Padang cendrung naik. Dengan kondisi tersebut apakah akan mendorong meningkatnya permintaan terhadap suatu komoditi. Tidak dapat dipungkiri uang pertanggungan merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan untuk bergabung menjadi peserta Asuransi. Besarnya uang pertanggungan dari asuransi substitusi berguna sebagai informasi dalam penentuan besarnya uang pertanggungan kedepannya agar mampu bersaing.

Dalam asuransi syariah tidak mengenal dana hangus jika peserta asuransi keluar sebelum jatuh tempo perjanjian, dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat menarik minat calon peserta asuransi. Kota Padang dengan penduduk yang cukup padat dan mayoritas Islam dengan Filosofinya “adat basandi syarak, Syarak basandi Kitabbullah” untuk menjadi peserta Asuransi yang sesuai dengan syariat Islam.

Hubungan Antara Variabel-variabel tersebut dapat ditulis dalam persamaan berikut:

$$Q_d = f(Y, U_p, U_{ps}) \dots\dots\dots(3.3)$$

Fungsi permintaan akan asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang dalam studi ini menggunakan pendekatan ekonometrik dengan model Double Log Transformation. Digunakan pendekatan ini untuk menyamakan satuan variabel bebas yang berbeda-beda, hasil perhitungan dalam regresi lebih teliti menaksir elastisitas dimana nilai elastisitasnya sama dengan nilai koefisien regresi. Secara umum bentuk persamaannya adalah sebagai berikut^{24/} :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + U \dots\dots\dots(3.4)$$

Dengan memperhatikan persamaan di atas dan menganggap $\beta = b$, maka persamaan diatas dapat diubah dalam bentuk Log menjadi:

$$\text{Log } Y = b_0 + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + U \dots\dots\dots(3.5)$$

Sehingga fungsi permintaan akan asuransi takaful kecelakaan diri di kota Padang dapat di tulis:

$$\text{Log } Q_d = \alpha + b_1 \log U_p + b_2 \log U_{ps} + b_3 \log Y + U \dots\dots\dots(3.6)$$

Dimana:

- Q_d = Jumlah Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri
- U_p = Besarnya uang pertanggungan atau harga polis Asuransi
- U_{ps} = Besarnya uang pertanggungan substitusi
- Y = Pendapatan Rill Kota padang

^{24/} Gujarati, Damodar. *Dasar-Dasar Ekonometrika* alih bahasa Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta, 1995.

U = Distrubance variable

α = Konstanta

b1, b2 = Koefisien yang hendak di taksir

3.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah koefisien yang diamati signifikan atau tidak. Maksud dari signifikan adalah nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien sama dengan nol, berarti bisa dikatakan tidak cukup bukti menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.1. Uji Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini meliputi pengujian hipotesis secara parsial (uji-t), pengujian hipotesis secara serempak (uji-F), dan Koefisien Korelasi Berganda (R^2)²⁵.

1. Pengujian Parsial (Uji t-test statistik).

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji parameter secara individual (parsial) dengan tingkat kepercayaan tertentu dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian parsial (Uji t -test statistik) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Di mana :

β_1 = koefisien regresi variabel independen

²⁵ / Kuncoro. *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi) Edisi Pertama*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta, 2001.

Se = simpangan baku dari variabel independen

Keterangan :

Se (β_i) = kesalahan baku (standar error)

2. Uji F (F-test)

F – test digunakan untuk mengetahui sejauh mana seluruh variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Jika hasil F hitung besar dari F tabel maka persamaan dari model yang dibuat signifikan. Uji F dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F - \text{hitung} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisiensi penentuan berganda

K = Jumlah koefisien variabel independen

n = Jumlah Observasi

k-1 = V1 (Degree of freedom numerator)

n-1 = V2 (Degree of freedom denominator)

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Korelasi Berganda digunakan untuk mengukur derajat asosiasi antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersamaan. Semakin dekat R^2 dengan 1, maka semakin tepat regresi untuk

meramalkan variabel dependen, dan hal ini menunjukkan hasil estimasi keadaan yang sebenarnya nilai R^2 dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan penaksir-penaksir yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) dari penaksir linear kuadrat terkecil (Ordinary Least Square) maka harus memenuhi seluruh asumsi-asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini meliputi 3 macam pengujian, yaitu pengujian multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas^{26/}.

1. Multikolinieritas.

Adalah hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel independen, pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi parsial (r^2), dengan koefisien determinasi majemuk (R^2) regresi awal atau yang disebut dengan metode Klein rule of Thumbs. Jika $r^2 < R^2$ maka tidak ada multikolineraitas.

2. Autokorelasi.

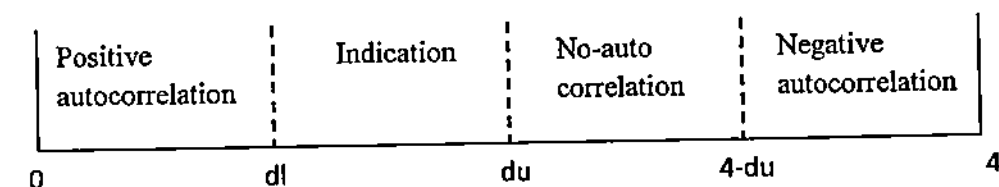
Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson^{27/}. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin – Watson dimana angka –

^{26/} Gujarati Damodar. *Econometric*, Erlangga, Jakarta, 2003

^{27/} Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

angka yang diperlukan dalam metode tersebut adalah d_l (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah), d_u (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas), $4 - d_l$ dan $4 - d_u$. Posisi angka uji Durbin – Watson dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Posisi Angka Durbin-Watson



Sumber : Ghozali (2005)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada Durbin Watson :

1. Bila $(d_u) > DW (4 - d_u)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi
2. Bila $DW < d_l$, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif
3. Bila $DW > (4 - d_l)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif

Bila $(d_u) > DW > \text{atau}$ $(4 - d_u) > DW > (4 - d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

3. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui Uji grafik²⁸/. Uji grafik dilakukan dengan menganalisis grafik normal plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residualnya. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residualnya.

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

²⁸ / Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lembaga Keuangan Non Bank di Kota Padang

Peranan lembaga non bank dalam PDRB di kota Padang menunjukkan peranan yang cukup berarti seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam PDRB di Kota Padang
periode 2005- 2009 (dalam juta rupiah)

Tahun	Peranan	Pertumbuhan (%)
2005	160.759,05	-
2006	179.616,09	11,73
2007	199.104,59	10,85
2008	218.457,56	9,72
2009	235.191,41	7,66
Pertumbuhan rata-rata (r)		9,9

Sumber: BPS Padang dalam angka tahun 2005-2009
Data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat peranan Lembaga Keuangan Non Bank dalam PDRB terus mengalami peningkatan walaupun pertumbuhannya cenderung menurun. Jika kita lihat dari pertumbuhan rata-ratanya, peranan Lembaga Keuangan Non Bank dalam PDRB cukup baik yaitu 9,9 %.

Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang terdapat di kota Padang. Dari observasi lapangan diperkirakan terdapat lebih dari sepuluh asuransi yang telah berdiri di kota Padang. Diantara asuransi yang ada di kota Padang, terdapat asuransi syariah pertama di Indonesia yaitu Asuransi Takaful. Minat masyarakat untuk mengikuti asuransi syariah juga sudah mulai

mengembirakan. Hal tersebut dapat kita lihat dari besarnya uang pertanggungan dan jumlah peserta asuransi yang mengalami peningkatan.

4.2. Perkembangan Perekonomian Kota Padang

Perekonomian suatu daerah merupakan gambaran tentang komposisi perekonomian daerah dimana dalam hal ini komposisi perekonomian daerah terdiri atas sembilan sektor ekonomi/lapangan usaha. Dimana struktur ekonomi tersebut sekaligus dapat menunjukkan tinggi rendahnya kontribusi atau peran seluruh sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB pada daerah tertentu. Untuk melihat lebih jauh tentang perkembangan kinerja perekonomian Kota Padang, salah satunya dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dimana nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) dapat dihitung berdasarkan harga berlaku (*current price*) maupun berdasarkan harga konstan (*constant price*).

PDRB Kota Padang yang dihitung menurut harga berlaku (*current price*) menunjukkan kontribusi atau pangsa pasar masing-masing sektor dalam struktur perekonomian kota, berdasarkan harga yang berlaku dalam tahun yang bersangkutan. Untuk menjelaskan pertumbuhan PDRB secara riil, digunakan PDRB harga konstan. PDRB harga konstan menggambarkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang tanpa dipengaruhi oleh masalah perubahan harga atau inflasi yang terjadi atas barang dan jasa yang diproduksi, karena menggunakan harga yang konstan, yakni harga dasar tahun 2000.

Pendapatan regional suatu daerah tidak lepas dari pemikiran bagaimana aktifitas masyarakat dan pemerintah pada daerah tersebut, karena walau bagaimanapun dalam masalah perekonomian masyarakat dan pemerintah akan

saling mempengaruhi satu sama lain. Pemerintah di daerah akan mengeluarkan berbagai kebijaksanaan melalui peraturan-peraturan daerah. Sementara itu masyarakat sangat berperan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di daerah yang semakin tinggi, baik melalui tata usaha dengan sumber-sumber pendapatan yang ada maupun melalui usaha dengan mengerakkan sumber-sumber yang baru yang tidak bertentangan dengan kepentingan daerah dan kepentingan nasional.

Tabel 4.2
Perkembangan PDRB Kota Padang Tahun 1999-2009 (Data Semesteran)
berdasarkan harga konstan 2000

Tahun	Perkembangan Pendapatan Rill Kota Padang/PDRB (Rp)	Pertumbuhan (%)
1999	6.723.939.788	-
	6.763.067.000	0,58
2000	6.947.765.830	2,73
	7.065.517.000	1,69
2001	7.257.449.097	2,71
	7.353.091.000	1,32
2002	7.457.556.013	1,42
	7.742.458.000	3,82
2003	7.839.062.135	1,25
	8.171.842.000	4,25
2004	8.393.042.810	2,70
	8.652.900.000	3,10
2005	8.864.867.410	2,45
	9.116.970.000	2,84
2006	9.334.266.317	2,38
	9.577.496.000	2,61
2007	9.595.733.809	0,19
	10.165.761.000	5,94
2008	10.299.757.460	1,32
	10.797.260.000	4,83
2009	10.999.988.280	1,87
	11.345.640.000	3,14
Pertumbuhan rata-rata (r)		2,57

*Sumber :BPS, Kota Padang dalam Angka, Data diolah
Angka PDRB Telah disesuaikan dalam Indeks Harga Konstan 2000*

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai tambah PDRB cenderung mengalami peningkatan dari tahun 1999 hingga 2009. Dengan demikian hal ini memberikan indikasi bahwa pemerintah daerah Kota Padang telah dapat mengambil langkah yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan nilai tambah PDRB.

4.3. Gambaran Umum Asuransi Takaful

4.3.1. Visi dan Misi ^{29/}

Visi

Menjadi grup asuransi terkemuka yang menawarkan jasa Takaful dan Keuangan syariah yang komprehensif dengan jangkauan signifikan di seluruh Indonesia.

Misi

Kami bertekad memberikan solusi dan pelayanan terbaik dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko bagi umat dengan menawarkan jasa Takaful dan keuangan syariah yang dikelola secara profesional, adil, tulus dan amanah.

4.3.2. Profil Singkat Asuransi Takaful

PT Syariah Takaful Indonesia berdiri pada 24 Februari 1994 atas prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat

^{29/} Kantor Asuransi Takaful Padang. 2011

Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Melalui dua anak perusahaannya yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum, perusahaan telah memberikan jasa perlindungan asuransi yang menerapkan prinsip-prinsip murni syariah pertama di Indonesia. Diikuti dengan pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum syariah yaitu PT Asuransi Takaful Umum, yang diresmikan oleh Menristek atau Ketua BPPT Prof. Dr. B.J. Habibie pada 2 Juni 1995.

Kepemilikan mayoritas saham Syarikat Takaful Indonesia dikuasai oleh Syarikat Takaful Malaysia Berhad (56,00%) dan Islamic Development Bank (IDB, 26,39%), sedangkan selebihnya oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) dan Bank Muamalat Indonesia serta Karya Abdi Bangsa dan lain-lain. Tahun 2004 perusahaan melakukan restrukturisasi, yang berhasil menyatukan fungsi pemasaran Asuransi Takaful Keluarga dan Asuransi Takaful Umum sehingga lebih efisien serta efektif dalam penetrasi pasar. Selain itu, dilakukan revitalisasi identitas korporasi termasuk penataan ruang kantor cabang di seluruh Indonesia, untuk memperkuat citra perusahaan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjaga konsistensinya, perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 dari SGS JAS-ANZ, Selandia Baru bagi Asuransi Takaful Umum, serta Asuransi Takaful Keluarga memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 dari Det Norske Veritas (DNV), Belanda pada april 2004. Selain itu, Asuransi Takaful Keluarga meraih MUI Award 2004 sebagai Asuransi Syariah Terbaik di Indonesia, dan Asuransi Takaful Umum memperoleh

penghargaan sebagai asuransi dengan predikat sangat bagus dari majalah Info Bank pada tahun 2004 dan 2005.

Asuransi takaful ini mempunyai dewan syariah, dimana diketuai oleh Dr. K.H. Didin Hafidhuddin dan terdiri dari tiga anggota yaitu Dr. H.M. Syafi'i Antonio, MSc, Prof. Madya Dr. Shobri Salamon dan Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA. Selain itu, pemegang saham PT Asuransi Takaful Keluarga yang bergerak di bidang asuransi jiwa syariah dikuasai oleh PT. Syarikat Takaful Indonesia (57,24%), PT. Syarikat Takaful Malaysia (42,73%), dan koperasi karyawan takaful (0,35%).

PT Asuransi Takaful Keluarga juga memiliki dewan komisaris, antara lain: komisaris utama (Dato' M. Hassan Md. Kamil), komisaris independent (H.M.Uwen. Suwendi FSAI, FLMI, MBA) dan anggota dewan komisaris (Muhammad Harris, SE dan Mahadzir Azizan) serta memiliki dewan direksi, dimana direktur utamanya yaitu Trihadi Deritanto dan direktur operasional yaitu Roni A. Iskandar

4.4. Perkembangan Besarnya Uang Pertanggungan

Permintaan terhadap polis Asuransi Takaful Kecelakaan Diri dalam analisa ini menggunakan salah satunya variabel uang pertanggungan. Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa uang pertanggungan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri setiap tahunnya terus meningkat.

Tabel 4.3
Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan Asuransi Takaful Kecelakaan
Diri Tahun 1999-2009 (Data Semesteran)

Tahun	Semester	Jumlah Nasabah	Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan	Pertumbuhan (%)
1999	Semester I	975	4.694.000	-
	Semester II	1719	10.650.350	126,89
2000	Semester I	982	5.513.650	-48,23
	Semester II	1901	12.649.000	129,41
2001	Semester I	1241	7.120.000	-43,71
	Semester II	1801	11.132.000	56,35
2002	Semester I	2110	16.056.000	44,23
	Semester II	988	3.257.500	-79,71
2003	Semester I	1748	10.234.500	214,18
	Semester II	2212	21.445.500	109,54
2004	Semester I	2804	26.614.496	24,10
	Semester II	1005	4.157.504	-84,37
2005	Semester I	2402	25.956.300	524,32
	Semester II	1738	6.995.700	-73,05
2006	Semester I	3360	29.845.800	326,63
	Semester II	7362	68.250.700	128,68
2007	Semester I	7457	78.972.900	15,71
	Semester II	3727	31.350.700	-60,30
2008	Semester I	4392	35.789.654	14,16
	Semester II	8202	95.410.996	166,58
2009	Semester I	8401	102.890.700	7,83
	Semester II	8732	116.775.500	13,49
Pertumbuhan rata-rata (r)				19,6

Sumber :Asuransi Takaful Padang, Data diolah

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Uang Pertanggungan yang terbesar adalah pada tahun 2009 semester II yaitu Rp. 116.775.500, sedangkan yang terkecil adalah pada tahun 2002 semester II yaitu sebesar Rp.3.257.500. Namun secara keseluruhan pertumbuhan uang pertanggungan cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian memberikan indikasi bahwa Asuransi Takaful Padang mulai diminati masyarakat.

4.5. Perkembangan Uang Pertanggungan Substitusi

Dari tabel 4.4 di bawah ini dapat dilihat bahwa nilai tambah Uang Pertanggungan yang terbesar adalah pada tahun 2006 semester II yaitu Rp.25.256.000.000 , sedangkan yang terkecil adalah pada tahun 2000 semester I yaitu sebesar Rp.402.850.000, dan apabila dibandingkan dengan besarnya uang pertanggungan takaful nilainya jauh lebih besar. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri lagi karena, Asuransi Substitusi (Konvensional) sudah lebih dahulu dikenal oleh masyarakat.

Tabel 4.4
Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan Asuransi Substitusi
Kecelakaan Diri Tahun 1999-2009 (Data Semesteran)

Tahun	Semester	Jumlah Nasabah	Perkembangan Jumlah Uang Pertanggungan	Pertumbuhan (%)
1999	Semester I	1097	454.250.000	-
	Semester II	1618	635.750.000	28,55
2000	Semester I	998	402.850.000	-36,63
	Semester II	2185	801.150.000	98,87
2001	Semester I	2484	2.619.750.000	226,99
	Semester II	2602	3.618.250.000	38,11
2002	Semester I	2594	6.090.507.000	68,32
	Semester II	2402	2.090.493.000	-65,67
2003	Semester I	2698	6.345.625.000	203,54
	Semester II	2665	6.194.375.000	-2,38
2004	Semester I	2580	6.051.250.000	-2,31
	Semester II	4582	18.051.750.000	198,31
2005	Semester I	4602	18.205.300.000	0,85
	Semester II	3116	14.201.700.000	-21,99
2006	Semester I	4465	15.256.000.000	7,42
	Semester II	8266	25.256.000.000	65,54
2007	Semester I	5994	14.645.750.000	-42,01
	Semester II	5592	14.644.250.000	-0,01
2008	Semester I	7014	15.292.640.000	4,42
	Semester II	3082	13.291.360.000	-13,08
2009	Semester I	4998	15.850.750.000	19,25
	Semester II	13184	19.851.250.000	25,23
Pertumbuhan rata-rata (r)				20,2

Sumber : Asuransi Bumida BumiPutera Padang, Data diolah

BAB V

TEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil pengolahan data. Untuk analisa data, penulis menggunakan metode ekonometrik, yaitu regresi linear berganda dengan metode Enter. Metode Enter adalah memasukan semua prediktor ke dalam analisis sekaligus.

5.1 Temuan Empiris

5.1.1. Uji Pengaruh Parsial (t – test)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 17.0 dengan metode Enter diperoleh hasil nilai koefisien regresi, nilai t test dan nilai signifikansi seperti tampak dalam table 5.1.

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi, t-test Dan Nilai Signifikansi

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.439	3.575		-2.640	.017		
	Uang Pertanggungungan	.581	.041	.851	14.062	.000	.351	2.846
	Uang Pertanggungan Substitusi	-.022	.040	-.039	-.557	.585	.262	3.816
	Pendapatan Riil	.890	.408	.197	2.180	.043	.158	6.317

a. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Sumber : Pengolahan data, 2011

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) dari model regresi = - 9,439 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh masing-masing untuk $b_1 = 0,581$, $b_2 = - 0,022$, dan $b_3 = 0,890$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LogQd} = - 9,439 + 0,581 \text{ Log Up} - 0,022 \text{ Log Ups} + 0,890 \text{ Log Y}$$

(14,062)
(-0,557)
(2,180)

$$R^2 = 0,977$$

$$F = 252,967$$

Hasil model regresi ini menunjukkan arah pengaruh dari setiap variabel independen yang terdiri dari Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi dan Pendapatan Riil terhadap variabel dependen yaitu Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Variabel independent yang terdiri dari Uang Pertanggungan berpengaruh positif terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri, variabel Uang Pertanggungan Substitusi berpengaruh Negatif terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri, dan variabel Pendapatan Riil mempunyai pengaruh yang Positif terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri.

1. Nilai konstanta sebesar -9,439 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel independen Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi dan Pendapatan Riil maka nilai Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri mengalami penurunan.

2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,581 pada variabel Uang Pertanggungan memperlihatkan bahwa variabel Uang Pertanggungan berpengaruh positif terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Dimana, setiap terjadi kenaikan nilai Uang Pertanggungan sebesar 1 persen, maka akan menaikkan Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri sebesar 0,581 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dan nilai $t\text{-test} = (14,062)$ lebih besar dari $t\text{-tabel} = 1,734$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai Uang Pertanggungan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan permintaan Asuransi takaful kecelakaan diri di kota Padang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.1 uang pertanggungan substitusi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Dimana diperoleh hasil nilai $t\text{-test} = (-0.557)$ lebih kecil dari $t\text{-tabel} = 1,734$.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,890 pada variabel Pendapatan Rill, memperlihatkan bahwa variabel Pendapatan Rill berpengaruh positif terhadap variabel Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Dimana, setiap terjadi kenaikan nilai pendapatan Rill sebesar 1 persen, akan menaikkan Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri sebesar 0,890 persen dengan asumsi variabel lain tetap. Dan dengan memperhatikan nilai $t\text{-test} = (2,180)$ lebih besar dari $t\text{-tabel} = 1,734$, maka pendapatan riil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan Asuransi takaful kecelakaan diri di kota Padang.

5.1.2. Uji Pengaruh Simultan (F – test)

Uji pengaruh simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji ini menggunakan nilai F – test. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS diperoleh hasil nilai F – test seperti tampak dalam Tabel 5.2.

Tabel 5.2
Hasil Perhitungan Nilai F – test

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.198	3	.733	252.967	.000 ^a
	Residual	.052	18	.003		
	Total	2.250	21			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi

b. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Sumber : *Pengolahan data , 2011*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.2 memperlihatkan bahwa nilai F test adalah sebesar 252,967 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F – test sebesar 252,967 lebih besar dari nilai F tabel = 3,16 yang berarti bahwa variabel independen Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi dan Pendapatan Riil secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri.

5.1.3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS diperoleh hasil nilai koefisien determinasi seperti dalam Tabel 5.3.

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.973	.05381	2.139

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi

b. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Sumber : *Pengolahan data* , 2011

Berdasarkan hasil perhitungan dalam Tabel 5.3 didapatkan nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0.973, yang berarti bahwa variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 97 %. Sedangkan sisanya sebesar 3 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model regresi.

5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan agar output yang dihasilkan menjadi valid dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa uji asumsi klasik yang perlu dilakukan sebelum pengolahan data dengan menggunakan metode regresi

berganda adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

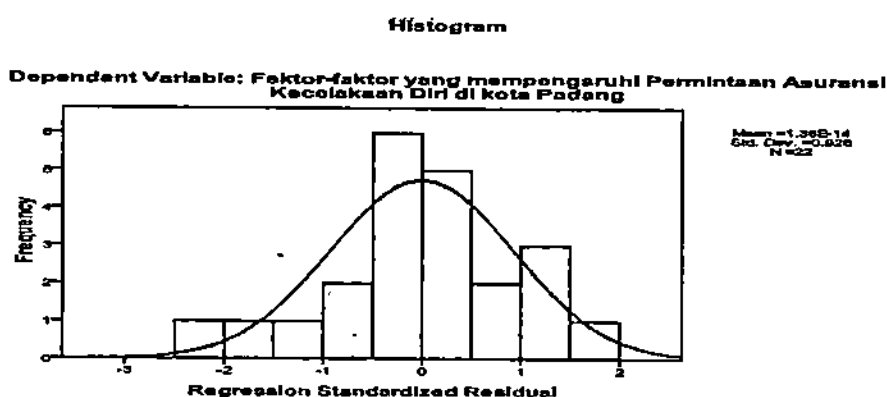
5.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji grafik.

1. Uji Grafik

Uji grafik untuk pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menganalisis tampilan grafik histogram dan grafik normal plot. Grafik histogram adalah grafik yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal³⁰/, sedangkan grafik *normal probability plot* untuk menilai kenormalan data dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal pada grafik³¹/.

Gambar 5.1
Uji Normalitas Data



Sumber : Pengolahan data, 2011

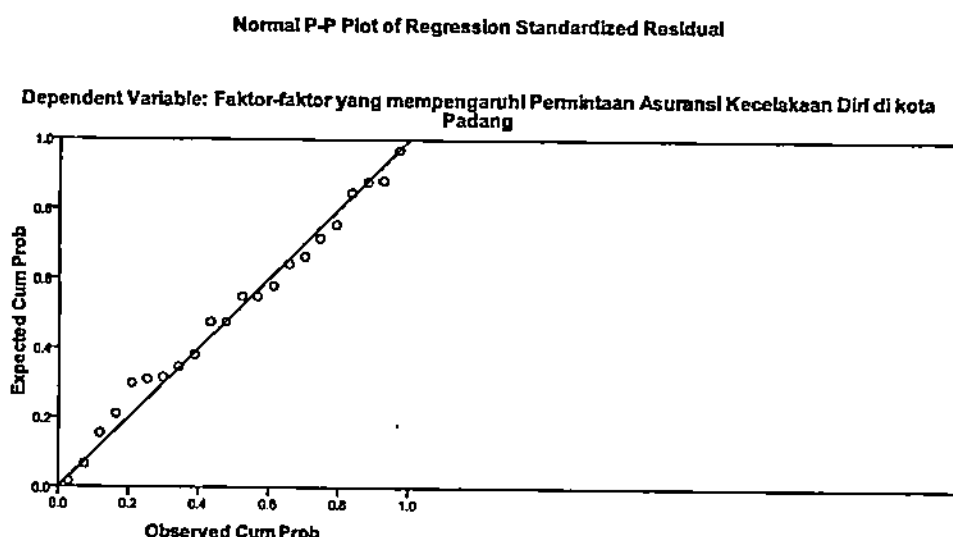
³⁰ / Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005

³¹ / Gujarati Damodar. *Econometric*, Erlangga, Jakarta, 2003

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa distribusi data telah mendekati normal. Hal ini ditunjukkan dengan garis yang melebar pada grafik histogram.

Selanjutnya, uji normalitas data juga dapat dilihat dari sebaran data pada grafik *Normal Probability plot*. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.2.

Gambar 5.2
Normal Probability Plot



Sumber : Pengolahan data ,2011

Pada Gambar 5.2 , dapat dilihat bahwa data tersebar diluar garis diagonal pada grafik normal probability plot. Hal ini bisa dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi yang mendekati normal.

5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dengan uji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), hasilnya tampak seperti dalam tabel 5.1. Pada Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa nilai angka tolerance dan nilai VIF adalah

0,351 dan 2,846 untuk variabel uang pertanggungan. Selanjutnya, untuk variabel uang pertanggungan substitusi nilai VIF dan angka tolerancinya adalah 3,816 dan 0,262, serta nilai VIF dan angka tolerance untuk variabel Pendapatan riil atau PDRB adalah 6,317 dan 0,158. Nilai angka VIF dari ketiga variabel dependen berada dibawah angka 10. Hal ini membuktikan tidak ada terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini.

5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun t dengan kesalahan pengganggu pada tahun t-1 (tahun sebelumnya). Untuk mendeteksi terjadinya kasus autokorelasi, dapat dilakukan dengan melihat pada tabel DW (Durbin Watson). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.973	.05361	2.139

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi

b. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Sumber : Pengolahan data , 2011

Pada Tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,139 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai

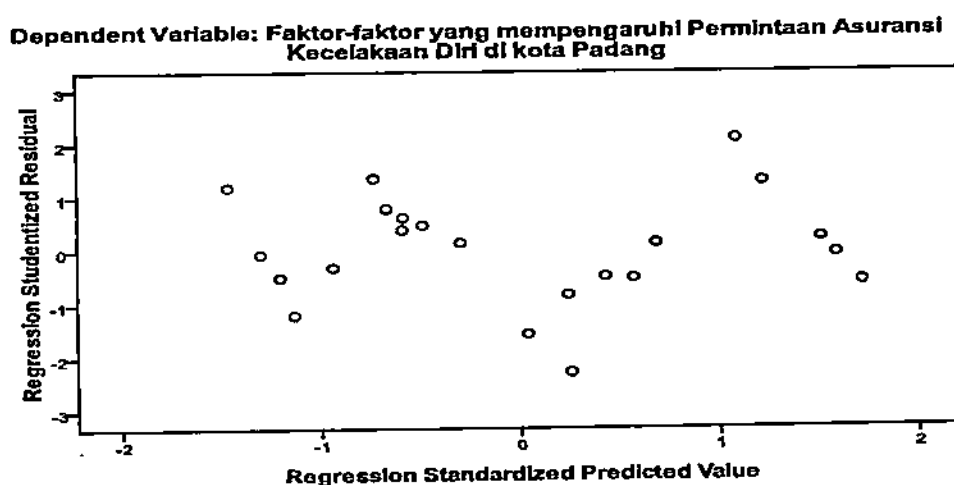
signifikansi 5% , jumlah data 22 dan variable independent 3 ($k=3$). Sedangkan nilai dl dan du yang diperoleh dari Tabel Durbin-Watson masing-masing adalah $dl=1,053$ dan $du=1,664$. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,139 adalah lebih besar dari nilai du (1,664), dan lebih kecil dari $4-du$ ($4-1,664= 2,336$). Suatu model regresi dinyatakan tidak terkena kasus autokorelasi apabila $du < DW < 4-du$. Maka, dari hasil regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi, karena nilai DW yang didapatkan lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari $4-du$ ($1,664 < 2,139 < 4-1,664=2,336$).

5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatter plot dan hasilnya tampak seperti dalam gambar berikut.

Gambar 5.3
Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Sumber : Pengolahan data 2011

Pada Gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran data dalam *scatter plot* tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi kasus heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Memperhatikan hasil dari uji asumsi klasik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari kasus asumsi klasik. Hal ini dikarenakan pada hasil penelitian ini, data sudah terdistribusi secara normal.

5.3. Implikasi Kebijakan

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa uang pertanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat masih mempertimbangkan besar kecilnya uang pertanggungan, karena dalam asuransi syariah faktor utama dari berasuransi adalah untuk berjaga-jaga dan tolong menolong antar sesama.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa uang pertanggungan substitusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri. Hal ini mengindikasikan bahwa Asuransi Takaful di kota Padang tidak perlu terlalu menghawatirkan uang pertanggungan substitusi, namun tetap memperhatikan besarnya uang pertanggungan tersebut karena pengaruhnya negative.



3. Variabel pendapatan riil berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri, hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut berperan dalam Permintaan akan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di kota Padang.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri seperti uang pertanggungan, uang pertanggungan substitusi dan pendapatan riil yang seharusnya masih ada variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi permintaan.
2. Periode penelitian menggunakan data semesteran, yaitu dari periode tahun 1999 hingga tahun 2009 sehingga hanya memperoleh $n = 22$. Hal ini disebabkan penulis mengalami kesulitan dalam mencari data lebih banyak karena data yang dimiliki Instansi terkait kurang lengkap.
3. Salah satu data dalam penelitian ini menggunakan cara Ekstrapolasi data untuk memperoleh data semesteran yaitu data pendapatan riil. Hal ini disebabkan penulis mengalami kesulitan dalam mencari data semesteran karena data yang dimiliki Instansi terkait pada umumnya data tahunan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Uang Pertanggungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri walaupun tidak berpengaruh Negatif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum sebenarnya memahami konsep ekonomi syariah.
2. Variabel Uang Pertanggungan Substitusi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri.
3. Variabel Pendapatan riil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri.

6.2 Saran

1. Diharapkan pihak asuransi tetap memperhatikan masalah uang pertanggungan, karena masyarakat masih membandingkan besar kecilnya uang pertanggungan yang akan mereka peroleh dari berasuransi.
2. Diharapkan pihak asuransi syariah juga memperhatikan uang pertanggungan pesaing yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penetapan besarnya uang pertanggungan karena pengaruhnya negatif namun tidak signifikan. Dengan demikian

diharapkan asuransi syariah akan dapat memperoleh nasabah lebih dan mampu bersaing dengan asuransi pesaing. Dan lebih memberikan penjelasan tentang system syariah kepada calon peserta.

3. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan agar menggunakan data primer dalam penelitiannya untuk hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiwaru, Endy M. Perbedaan Secara Syariah Asuransi Takaful Dengan Asuransi Konvensional, 2001.
- Billas, Richard A. Teori Ekonomi Mikro, cetakan ke 4, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Gujarati, Damodar. *Dasar-Dasar Ekonometrika* alih bahasa Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta, 1995.
- Gujarati, Damodar. *Econometric*, Erlangga, Jakarta, 2003.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009
- Kadariah. *Teori Ekonomi Mikro*, edisi revisi, LPFE UI, 1994
- Kuncoro. *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi) Edisi Pertama*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta, 2001.
- Misanam, Munrokhim dkk. 2007. "*Ekonomi Islam*". Pusat Pengkajian Data Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) . Universitas Islam Yogyakarta atas kerjasama dengan BI. Rajawali Pers: Jakarta.
- _____, Asuransi\Artikel « wahyu_alhakiim.htm. 2010
- _____, BPS. Padang Dalam Angka 2008-2009
- _____, Joko Tri Haryanto, Kajian Asuransi Syariah. 2011
- _____, Dr. Hendra Kholid "Makalah LKS Asuransi Syariah". 2009

_____, Suyoto Dalas "Artikel Sekilas Takaful Indonesia". 2010

_____, Artikel, Dampak Perkembangan Asumasi Syariah Terhadap
Perekonomian.2010

<http://satlantaspolrestapadang.com>. 8 April 2011

LAMPIRAN

Tahun	Semester	Peserta	UP	Ups	Pendapatan Riil (PDRB)	Hasil Log Peserta	Hasil Log Up	Hasil Log Ups	Hasil Log Pendapatan Riil (PDRB)
1999	Semester I	975	4694000	454250000	6723939788	2.989004616	6.67154	8.65729	9.82762
	Semester II	1719	10650350	635750000	6763067000	3.235275877	7.02736	8.80329	9.83014
2000	Semester I	982	5513650	402850000	6947765830	2.992111488	6.74144	8.60514	9.84185
	Semester II	1901	12649000	801150000	7065517000	3.278982117	7.10206	8.90371	9.84914
2001	Semester I	1241	7120000	2619750000	7257449097	3.093771781	6.85248	9.41826	9.86078
	Semester II	1801	11132000	3618250000	7353091000	3.255513713	7.04657	9.5585	9.86647
2002	Semester I	2110	16056000	6090507000	7457556013	3.324282455	7.20564	9.78465	9.8726
	Semester II	988	3257500	2090493000	7742458000	2.994756945	6.51288	9.32025	9.88888
2003	Semester I	1748	10234500	6345625000	7839062135	3.242541428	7.01007	9.80247	9.89426
	Semester II	2212	21445500	6194375000	8171842000	3.344785123	7.33134	9.792	9.91232
2004	Semester I	2804	26614496	6051250000	8393042810	3.447778009	7.42512	9.78185	9.92392
	Semester II	1005	4157504	18051750000	8652900000	3.002166062	6.61883	10.2565	9.93716
2005	Semester I	2402	25956300	18205300000	8864867410	3.380573003	7.41424	10.2602	9.94767
	Semester II	1738	6995700	14201700000	9116970000	3.240049772	6.84483	10.1523	9.95985
2006	Semester I	3360	29845800	15256000000	9334266317	3.526339277	7.47488	10.1834	9.97008
	Semester II	7362	68250700	25256000000	9577496000	3.866995813	7.83411	10.4024	9.98125
2007	Semester I	7457	78972900	14645750000	9595733809	3.872564143	7.89748	10.1657	9.98208
	Semester II	3727	31350700	14644250000	10165761000	3.571359393	7.49625	10.1657	10.0071
2008	Semester I	4392	35789654	15292640000	10299757460	3.642662331	7.55376	10.1845	10.0128
	Semester II	8202	95410996	13291360000	10797260000	3.913919765	7.9796	10.1236	10.0333
2009	Semester I	8401	102890700	15850750000	10999988280	3.924330985	8.01238	10.2	10.0414
	Semester II	8732	116775500	19851250000	11345640000	3.941113727	8.06735	10.2978	10.0548

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)  /
CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.973	.05381	2.139

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi

b. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.198	3	.733	252.967	.000 ^a
Residual	.052	18	.003		
Total	2.250	21			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Riil, Uang Pertanggungan, Uang Pertanggungan Substitusi

b. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.439	3.575		-2.640	.017		
Uang Pertanggungan	.581	.041	.851	14.062	.000	.351	2.846
Uang Pertanggungan Substitusi	-.022	.040	-.039	-.557	.585	.262	3.816
Pendapatan Riil	.890	.408	.197	2.180	.043	.158	6.317

a. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Uang Pertanggung an	Uang Pertanggung an Substitusi	Pendapatan Riil
1	1	3.996	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.003	38.045	.00	.21	.04	.00
	3	.001	55.316	.00	.39	.41	.00
	4	4.491E-6	943.231	1.00	.40	.55	1.00

a. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9397	3.9693	3.4128	.32351	22
Std. Predicted Value	-1.462	1.720	.000	1.000	22
Standard Error of Predicted Value	.014	.033	.022	.005	22
Adjusted Predicted Value	2.9202	3.9781	3.4119	.32348	22
Residual	-.11455	.10107	.00000	.04982	22
Std. Residual	-2.129	1.878	.000	.926	22
Stud. Residual	-2.289	2.079	.008	1.018	22
Deleted Residual	-.13248	.12388	.00090	.06044	22
Stud. Deleted Residual	-2.642	2.318	.003	1.089	22
Mahal. Distance	.553	7.104	2.864	1.679	22
Cook's Distance	.000	.244	.054	.073	22
Centered Leverage Value	.026	.338	.136	.080	22

Residuals Statistics^a

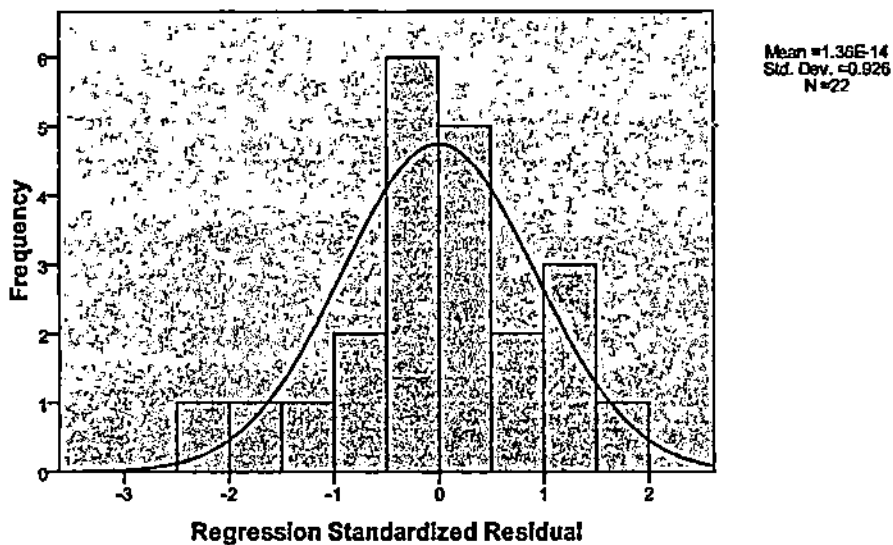
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9397	3.9693	3.4128	.32351	22
Std. Predicted Value	-1.462	1.720	.000	1.000	22
Standard Error of Predicted Value	.014	.033	.022	.005	22
Adjusted Predicted Value	2.9202	3.9781	3.4119	.32348	22
Residual	-.11455	.10107	.00000	.04982	22
Std. Residual	-2.129	1.878	.000	.926	22
Stud. Residual	-2.289	2.079	.008	1.018	22
Deleted Residual	-.13248	.12388	.00090	.06044	22
Stud. Deleted Residual	-2.642	2.318	.003	1.089	22
Mahal. Distance	.553	7.104	2.864	1.679	22
Cook's Distance	.000	.244	.054	.073	22
Centered Leverage Value	.026	.338	.136	.080	22

a. Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang

Charts

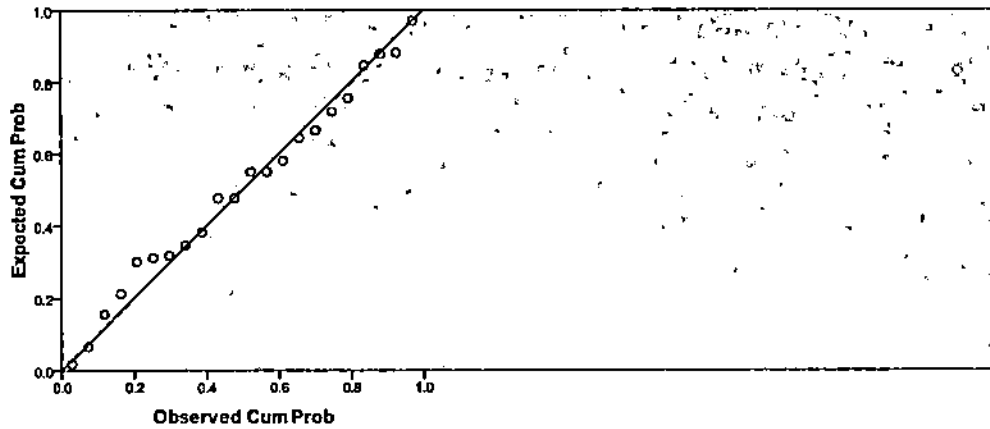
Histogram

Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang



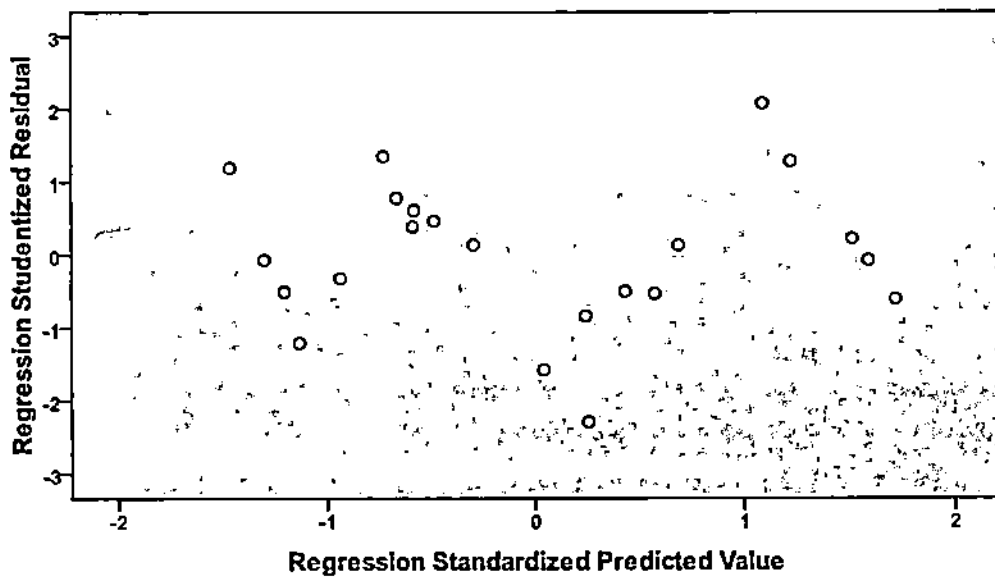
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang



Scatterplot

Dependent Variable: Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang



NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=Y X1 X2 X3
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi Kecelakaan Diri di kota Padang	Uang Pertanggung an	Uang Pertanggung an Substitusi	Pendapatan Riil
N	22	22	22	22
Normal Parameters ^{a,b} Mean	3.4128	7.2782	9.7645	9.9316
Std. Deviation	.32732	.47917	.57402	.07231
Most Extreme Absolute	.145	.104	.234	.111
Differences Positive	.130	.098	.133	.111
Negative	-.145	-.104	-.234	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z	.679	.489	1.098	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.747	.970	.179	.949

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.